

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

**ARTIKEL ILMIAH**



Oleh:

**Estu Putranto P  
2013310506**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2017**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

**ARTIKEL ILMIAH**



Oleh:

**Estu Putranto P  
2013310506**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2017**

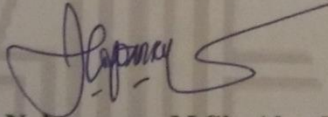
## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Estu Putranto Pamuji  
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 21 Desember 1994  
N.I.M : 2013310506  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul : Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan.

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,

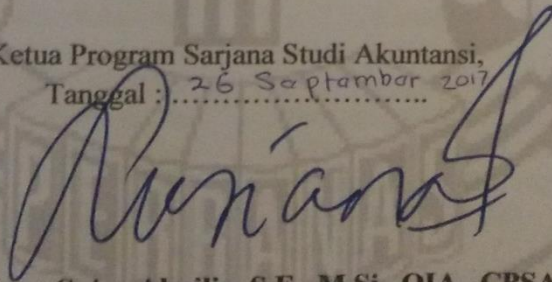
Tanggal : 26 September 2017 .



**(Dra. Joice Nahumury., M.Si., Ak., CA., CTA)**

Ketua Program Sarjana Studi Akuntansi,

Tanggal : 26 September 2017



**(Dr. Luciana Spica Almiliana, S.E., M.Si., QIA., CPSAK)**

# **THE EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL, OWNERSHIP STRUCTURE, AND FIRM SIZE OF THE COMPANY PROFITABILITY**

**Estu Putranto Pamuji**

STIE Perbanas Surabaya

Email : [Putrantoestu@gmail.com](mailto:Putrantoestu@gmail.com)

Ds. Sawo Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the effect of intellectual capital, ownership structure and firm size of the company profitability. The study population is 205 mining company 2012-2014. Sampling technique applied is purposive sampling, and the final sample are 78 companies. The method used in study is a partial least square (PLS). The result show that intellectual capital have a positive and significant effect to company profitability while variable ownership structure have a negative and significant effect to company profitability. However, variable firm size has no effect on the company profitability. These result indicate that there is some influence of the eksogen variable on the endogen variable are weak, it indicates there are other factors that can effect the dependent variable in this study, for the future researcher, it can be used as a reference in the development of research*

**Key words** : *intellectual capital, ownership structure, firm size, and company profitability*

### **Pendahuluan**

Pada era bisnis modern persaingan bisnis semakin tinggi. Perusahaan akan mengambil berbagai kesempatan dan menghadapi tantangan untuk bersaing dengan kompetitor. Karenanya, perusahaan dituntut melakukan pengelolaan sumberdaya secara efektif dan efisien. Penghasilan perusahaan juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Tak terkecuali di Indonesia yang terdiri dari berbagai jenis sektor perusahaan.

Aset perusahaan terbagi atas aset tidak berwujud (*intangible assets*) dan berwujud (*tangible assets*), salah satu aset tidak berwujud yang penting dalam perusahaan adalah IC (*Intellectual Capital*). Putra *et al* (2017) mendefinisikan *Intellectual capital* sebagai aset tidak berwujud yang tidak dapat dilihat keberadaannya namun dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan yang nantinya bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan tersebut. Menurut Bontis *et al*(2000)

dalam (Ulum, 2015 : 86) *Intellectual Capital* dibagi menjadi tiga konstruk yaitu *Human Capital, Structural Capital, dan Customer Capital*. *Human Capital* merepresentasikan *individual knowledge stock* yang di representasikan oleh karyawan.

Faradina dan Gayatri (2016) menyatakan bahwa *Intelectual Capital* (IC) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, semakin baik perusahaan dalam mengelola *intellectual capital* maka akan memberikan hasil yang meningkat pada kinerja keuangan perusahaan.

Struktur kepemilikan dalam suatu perusahaan mengindikasikan adanya suatu unsur kepemilikan yang berarti bahwa perusahaan tidak hanya dimiliki oleh satu pihak saja, tetapi beberapa pihak. Wiranata dan Nugrahanti (2013) menyatakan bahwa struktur kepemilikan (kepemilikan Manajerial dan kepemilikan institusional) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Ada pula penelitian lain menyatakan bahwa kepemilikan

manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Ardianingsih dan Ardiyani, 2010).

Ukuran perusahaan (*firm size*) menggambarkan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Meitasari dan Budiasih (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan oleh jumlah karyawan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Adapula penelitian lain mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA (Sunarto dan Budi, 2009).

Penelitian ini menggunakan teori *agency* dan *stakeholder*. Teori Keagenan (*Agency Theory*) adalah suatu teori yang menjelaskan hubungan kerjasama antara *principal* (pemilik perusahaan) dan *agent* (manajemen perusahaan), dimana *principal* mendelegasikan wewenang kepada *agent* untuk mengelola perusahaan dan mengambil keputusan (Jensen & Meckling, 1976 dalam Khiriyani *et al*, 2016). Teori *stakeholder* berpandangan bahwa penciptaan *Value added* yang dianggap memiliki akurasi lebih tinggi dihubungkan dengan return yang dianggap sebagai ukuran *shareholder*.

## **RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS**

### ***Stakeholder Theory***

*Stakeholder* adalah sekelompok orang atau individual yang teridentifikasi dapat mempengaruhi pencapaian tujuan sebuah organisasi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan sebuah organisasi. Teori *stakeholder* menyatakan bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk disediakan informasi tentang bagaimana aktivitas organisasi mempengaruhi mereka (sebagai contoh, melalui polusi, *sponsorship*, inisiatif pengamanan dll), walaupun pihak *stakeholder* tidak menggunakan informasi tersebut dan bahkan ketika mereka tidak dapat langsung memainkan peran konstruktif bagi kelangsungan hidup

organisasi (Deegan, 2004 dalam Ulum, 2015 : 35).

### ***Agency Theory***

Teori keagenan pertama kali dikemukakan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Teori Keagenan (*Agency Theory*) adalah suatu teori yang menjelaskan hubungan kerjasama antara *principal* (pemilik perusahaan) dan *agent* (manajemen perusahaan), dimana *principal* mendelegasikan wewenang kepada *agent* untuk mengelola perusahaan dan mengambil keputusan (Jensen & Meckling, 1976 dalam Khiriyani *et al*, 2016).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan (Brigham, 2006 dalam Sunarto dan Budi, 2009). Profitabilitas sering juga disebut Rentabilitas yang berarti kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba selama periode tertentu. Bagi perusahaan rentabilitas merupakan masalah yang lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang besar dirasa belum cukup untuk melihat apakah perusahaan telah bekerja secara efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

### ***Intellectual Capital***

Steward (1997) mendefinisikan IC sebagai jumlah dari segala sesuatu yang ada di perusahaan yang dapat membantu perusahaan yang dapat membantu perusahaan untuk berkompetisi di pasar, meliputi *intellectual material* dan *property* yang ditujukan untuk menciptakan kesejahteraan (Ulum, 2015 : 79).

Brooking (1996) menyatakan bahwa IC adalah istilah yang diberikan kepada kombinasi aset tak berwujud, properti intelektual, karyawan, dan infrastruktur yang dapat memungkinkan perusahaan untuk dapat berfungsi. Dari

definisi tersebut menyatakan bahwa IC tidak hanya menjelaskan tentang sumber daya manusia (*Human Capital*), tetapi *Human Capital* merupakan bagian dari IC (Ulum, 2015 : 79). Bontis *et al* (2000) dalam (Ulum, 2015 : 86) menyatakan bahwa secara umum para peneliti menjelaskan tiga konstruk utama dari *Intellectual Capital* :

- a. *Human capital* yang secara sederhana merepresentasikan *individual knowledge stock* yang direpresentasikan oleh karyawannya. *Human capital* merupakan kombinasi dari *inheritance*, pembelajaran, pengalaman dan *attitude* tentang kehidupan dan bisnis.
- b. *Structural capital* meliputi seluruh *non-human storehouse of knowledge* dalam organisasi. Termasuk dalam hal ini adalah database, organisational charts dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar dari pada nilai materialnya.
- c. *Customer Capital* yang lebih melekat dengan *marketing channel* atau hubungan yang terjalin antara pihak perusahaan dengan pihak konsumen.

### **Struktur Kepemilikan**

Struktur Kepemilikan merupakan suatu mekanisme internal dalam *Corporate governance*. Cruthley & Hansen (1989) serta Bathala *et al* (1994) dalam Wiranata dan Nugrahanti (2013) menyatakan bahwa kepemilikan saham oleh manajer akan mendorong penyatuan kepentingan antara prinsipal dan agen sehingga manajer bertindak sesuai dengan keinginan pemegang saham dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang diprosikan dengan :

#### **1. Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi kepemilikan saham oleh manajer dan direksi. Kepemilikan manajerial diukur dengan

menggunakan rasio antara jumlah saham yang dimiliki manajer atau direksi dan dewan komisaris terhadap total saham yang beredar (Rustendi dan Jimmi, 2008 dalam Wiranata dan Nugrahanti, 2013).

#### **2. Kepemilikan Intitusional**

Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham oleh institusi seperti LSM, Perusahaan swasta, perusahaan efek, dana pensiun, perusahaan asuransi, bank dan per-usahaan-perusahaan investasi. Kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan rasio antara jumlah lembar saham yang dimiliki oleh institusi terhadap jumlah lembar saham perusahaan yang beredar secara keseluruhan (Ujiyantho dan Pramuka, 2007 dalam Wiranata dan Nugrahanti, 2013).

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atas besarnya aset yang dimiliki perusahaan (Sunarto dan Budi, 2009). sehingga makin besar perusahaan maka aset yang dimilikinya juga semakin besar. Perusahaan besar dapat lebih mudah untuk mengakses pasar modal dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. perusahaan yang besar akan mudah mendapatkan modal eksternal dalam jumlah yang lebih besar, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga menaikkan nilai perusahaan.

### **Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas**

Penggunaan modal intelektual yang baik dan benar bertujuan untuk mengetahui cara mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara ekonomis dan efisien sehingga dapat memperkecil biaya yang dikeluarkan (Puspitasari, 2014 dalam Purniayasa dan Triarti, 2016). Artinya ketika modal intelektual suatu perusahaan tersebut baik, maka pengelolaan sumber daya yang dimiliki

oleh perusahaan telah berjalan secara efektif dan efisien. Pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba sehingga dapat menambah profitabilitas perusahaan.

### **Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas**

Struktur kepemilikan dalam suatu perusahaan mengindikasikan adanya suatu unsur kepemilikan yang berarti bahwa perusahaan tidak hanya dimiliki oleh satu pihak saja, tetapi beberapa pihak. Struktur kepemilikan sebagai salah satu mekanisme internal *corporate governance* yang dibuat untuk memonitoring tindakan manajer agar bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan (pemegang saham) (Khairiyani *et al*, 2016).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menciptakan laba dalam periode tertentu. Bagi perusahaan rentabilitas merupakan masalah yang lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang besar dirasa belum cukup untuk melihat apakah perusahaan telah bekerja secara efisien (Sunarto dan Budi, 2009). Adanya unsur kesamaan tujuan antara pihak pemilik saham dengan manajer dan rasa saling memiliki perusahaan akan mendorong kerjasama yang baik dalam memaksimalkan kinerja yang berdampak pada profitabilitas perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Ukuran perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian. Perusahaan dengan ukuran besar relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan kecil yang pada umumnya mempunyai tingkat efisiensi yang rendah dan leverage finansial yang lebih tinggi. Investor yang bersikap hati-hati (*risk adverse*) cenderung melakukan investasi saham pada perusahaan besar karena mempunyai

tingkat risiko lebih kecil (Sunarto dan Budi, 2009). Investasi tersebut akan memperbesar modal perusahaan, sehingga dengan modal cukup perusahaan dapat melakukan kegiatan produksi secara maksimal yang berdampak pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba (meningkatnya profitabilitas perusahaan).

### **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

- H1 : *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan
- H2 : Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan
- H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan

### **Identifikasi Variabel**

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel endogen dan variabel eksogen. Variable endogen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel eksogen.

1. Variabel Endogen :  
Profitabilitas Perusahaan
2. Variabel Eksogen :  
*Intellectual Capital*  
Struktur Kepemilikan  
Ukuran Perusahaan

### **Profitabilitas**

- a. *Return on Asset (ROA)*

*Return On Assets* atau disingkat dengan ROA adalah rasio yang membagi antara laba bersih setelah pajak dengan rata-rata aset pada awal periode dan akhir periode. ROA merupakan indikator keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas total aset yang dimiliki perusahaan. ROA menggambarkan keuntungan bisnis dan efisiensi yang dilakukan perusahaan dalam pemanfaatan total aset (Chen *et al*, 2005). Semakin tinggi nilai ROA

sebuah perusahaan maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya. Cara perhitungan ROA adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. ROE (Return on Equity)

Purniasa dan Triarti(2016) mendefinisikan ROE adalah efektivitas kemampuan perusahaan dalam melakukan pengelolaan modal. *Return on equity* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Rasio ini digunakan oleh perusahaan untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat mengelola modal sendiri. Biasanya juga disebut sebagai rentabilitas usaha. ROE dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

**Intellectual Capital**

Variabel eksogem adalah variable yang mempengaruhi variabel endogen. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah *intellectual capital*. Pengukuran modal intelektual itu sendiri menggunakan tiga proksi yaitu:

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan :

OUT (Output) = total penjualan dan pendapatan lain-lain.

IN (Input) = Beban dan Biaya<sup>2</sup> (selain upah dan tunjangan)

VA (Value Added) = Selisih antara output dan input.

a. Capital Employed (VACA)

VACA adalah perbandingan antara *value added* (VA) dengan modal fisik yang bekerja (CA) (Ulum, 2015 : 121). Rasio ini adalah sebuah indikator untuk VA yang dibuat oleh satu unit modal fisik dengan formula sebagai berikut:

$$VACA = VA/CA$$

Keterangan :

VA (Value Added) = Selisih antara output dan input

Capital Employed = (Nilai buku Total Aset)

b. Human Capital (VAHU)

VAHU adalah seberapa besar VA dibentuk oleh pengeluaran rupiah pekerja. Hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan HC membuat nilai pada sebuah perusahaan (Ulum, 2015 :121). Jadi hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan HC membentuk nilai dalam sebuah perusahaan dengan formula sebagai berikut:

$$VAHU = VA/HC$$

Keterangan :

VA (Value Added) = Selisih antara output dan input

HC = beban karyawan (upah dan tunjangan)

c. Structural Capital (STVA)

STVA menunjukkan kontribusi modal struktural (SC) dalam pembentukan nilai. Dalam model Pulic, SC merupakan VA dikurangi HC (Ulum, 2015 :121). Kontribusi HC pada pembentukan nilai lebih besar kontribusi SC dengan formula sebagai berikut:

$$STVA = SC/VA$$

Keterangan :

VA (Value Added) = Selisih antara output dan input

Structural Capital = VA (Value Added) – HC(Human Capital)

**Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atas besarnya aset yang dimiliki perusahaan (Sunarto dan Budi, 2009). sehingga makin besar perusahaan maka aset yang dimilikinya juga semakin besar. Variabel ukuran perusahaan dalam



penelitian ini diproksikan ke dalam total aset dan. Perhitungan ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{SIZE} = \text{Ln Total Aset}$$

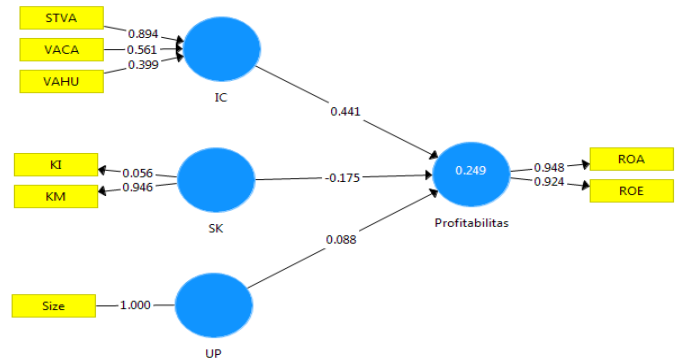
## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Tujuan analisis deskriptif adalah penggambaran secara menyeluruh mengenai variabel-variabel yang digunakan. Variabel endogen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang diproksikan dengan indikator ROA dan ROE . Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* yang dibentuk oleh VACA, VAHU, STVA, struktur kepemilikan yang diproksikan oleh KI dan KM dan Ukuran perusahaan yang diproksikan oleh Size.. Statistik deskriptif perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

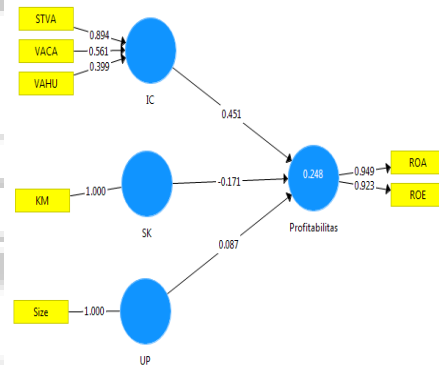
	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROA	0,16	0,58	0,0762	0,1317
ROE	0,74	1,95	0,1192	0,3133
VACA	0,39	1,06	0,2801	0,2831
VAHU	0,09	127,3	11,395	21,5100
STVA	0,01	0,99	0,5133	0,2228
KI	0,00	0,67	0,0895	0,1542
SIZE	16,2	37,24	26,896	3,3489

Selanjutnya melakukan uji PLS Algorithm untuk melihat kekuatan konstruk reflektif :

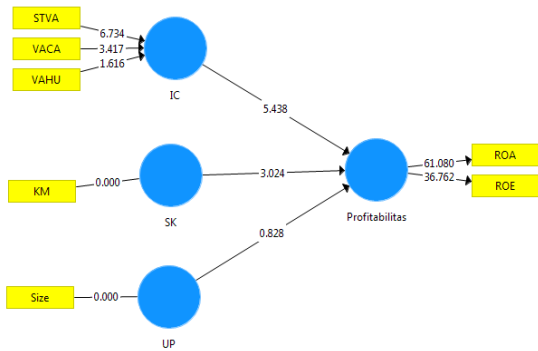


Berdasarkan kerangka pemikiran yang ditetapkan dilakukan *PLS Algorithm* untuk mengetahui nilai *outer loading* konstruk reflektif, apabila *outer loading* < 0,5 harus dikeluarkan dari model karena dianggap tidak valid. Seperti yang terlihat pada gambar 4.5 konstruk variabel SK (Struktur Kepemilikan) yaitu KI memiliki nilai *outer loading* 0,056 < 0,5 , sehingga indikator tersebut harus dikeluarkan dari model karena dianggap tidak valid.

Sedangkan untuk konstruk formatif *outer loading* tidak diperhitungkan, karena nilai signifikansi untuk konstruk formatif dilakukan dengan melihat *outer weight* yang didapat setelah proses *bootstrapping*. Sehingga menghasilkan gambar sebagai berikut :



*bootstrap* disarankan dilakukan sebanyak 500 atau 1000 kali agar hasil yang diperoleh lebih stabil. *Boostrapping* pada penelitian dilakukan sebanyak 500 kali, Sehingga menghasilkan gambar sebagai berikut :



Untuk mengevaluasi model pengukuran konstruk yang bersifat formatif dapat dilihat melalui signifikansi *weight t*-statistik.

**Tabel 4.3**  
**Outer Weight**

	Original	Sample	Standard Deviation (STD DEV)	T Statistics ( O/STD DEV )	P Values
STVA -> IC	0.894	0.868	0.133	6.734	0.000
VACA -> IC	0.561	0.587	0.164	3.417	0.001
VAHU -> IC	0.399	0.332	0.247	1.616	0.107

Sumber : Olah data SmartPLS (Lampiran :9)

Berdasarkan tabel diatas indikator VAHU memiliki nilai *t*-statistic = 1,616 nilai tersebut lebih kecil dari nilai  $Z \alpha = 0,05$  (5%) = 1,96, sehingga sebenarnya indikator tersebut kurang baik dalam merefleksikan Konstruk variabel laten VAIC™. Indikator VACA memiliki nilai

*t*-statistic = 3,417 dan indikator STVA memiliki nilai *t*-statistic = 6,734, ke dua nilai tersebut lebih besar dari nilai  $Z \alpha = 0,05$  (5%) = 1,96, sehingga indikator tersebut secara baik dapat merefleksikan konstruk VAIC™ secara baik.

IC merupakan konstruk formatif maka walaupun nilai indikator VAHU 1,616 (lebih kecil dari 1,96) maka indikator VAHU tidak boleh dihilangkan, agar tidak mengurangi makna dari konstruk IC tersebut.

Selanjutnya dilakukan adalah melihat *R*squares dan *Path Coefficients* :

### 1. Pengujian *R*-Squares

**Tabel 4.4**  
***R*-Square**

	R Square	R Square Adjusted
Profitabilitas	0.248	0.218

Sumber : Olah data SmartPLS (Lampiran : 10)

Tabel diatas terlihat bahwa nilai *R-Square Adjusted* adalah sebesar 0,218 yang berarti variabel *intellectual capital* (IC), struktur kepemilikan (SK), ukuran perusahaan (UP) mampu menjelaskan profitabilitas sebesar 21,80% sedangkan sisanya 78,20 dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai *R-Square* dalam model adalah lemah karena dibawah 0,50.

### 2. Pengujian Hipotesis

Nilai *path coefficients* atau *inner model* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Nilai koefisien path yang ditunjukkan oleh nilai *t*-statistic harus >1,96 atau P Values < 5%.

**Tabel 4.5**  
**Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
IC -> Profitabilitas	0.451	0.494	0.083	5.438	0.000
SK -> Profitabilitas	-0.171	-0.163	0.057	3.024	0.003
UP -> Profitabilitas	0.087	0.083	0.105	0.828	0.408

Sumber : Olah data SmartPLS (Lampiran : 11)

1. H1 : *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan  
Penguujian hipotesis pertama diperoleh dengan melihat nilai *t-statistic* untuk hipotesis pertama yaitu sebesar 5,438. Nilai tersebut lebih besar dari nilai  $Z \alpha = 0,05 (5\%) = 1,96$ , maka dinyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Penguujian hipotesis ketiga diperoleh dengan melihat nilai *t-statistic* untuk hipotesis ketiga yaitu sebesar 0,828. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai  $Z \alpha = 0,05 (5\%) = 1,96$ , maka dinyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil ini menyatakan bahwa hipotesis ketiga tidak dapat diterima.

2. H2 : Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan  
Penguujian hipotesis kedua diperoleh dengan melihat nilai *t-statistic* untuk hipotesis kedua yaitu sebesar 3,024. Nilai tersebut lebih besar dari nilai  $Z \alpha = 0,05 (5\%) = 1,96$ , maka dinyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan koefisien path sebesar -0,171 yang berarti korelasi antar variabel laten bersifat negatif. Artinya semakin tinggi nilai struktur kepemilikan maka akan menurunkan profitabilitas perusahaan, begitu pula sebaliknya semakin rendah struktur kepemilikan maka profitabilitas perusahaan meningkat. Hasil ini menyatakan bahwa hipotesis kedua dapat diterima.

**Pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas perusahaan.**

Roos *et all* (1997) menyatakan bahwa IC merupakan aset yang tidak nampak pada neraca yang menjadi perhatian metode akuntansi modern. Ketika IC dapat ditemukan dan dieksploitasi maka IC akan menjadi sumber daya baru bagi organisasi untuk dapat memenangkan persaingan (Ulum, 2015 : 79). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menciptakan laba dalam periode tertentu (Sunarto dan Budi, 2009). Sesuai dengan tujuan penggunaan dari *intellectual capital* adalah untuk mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara ekonomis dan efisien sehingga dapat memperkecil biaya yang dikeluarkan. Artinya dengan semakin baik perusahaan dalam melakukan pengelolaan sumber daya, maka profitabilitas perusahaan juga akan meningkat.

3. H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan

### **Pengaruh struktur kepemilikan terhadap profitabilitas perusahaan**

Teori agensi menyatakan adanya pemisahan tugas antara *agen* (pengelola perusahaan) dan *principal* (pengawas/pemilik perusahaan). Semakin banyak pihak-pihak yang menaungi posisi tersebut akan banyak keinginan pribadi yang berbeda-beda, sehingga penyatuan untuk mencapai tujuan perusahaan akan semakin sulit dan cenderung mendorong terjadinya perpecahan. Disisi lain kesulitan timbul ketika *agent* akan melakukan *decision making*. Selaku *agent* sekaligus pemilik pihak manajemen mempunyai kepentingan pribadi, yang bisa jadi bertentangan dengan kepentingan dan tujuan organisasi. *Conflict of interest* dapat menyebabkan terlambat dalam mengambil keputusan, sehingga terjadilah *opportunity cost*. Perusahaan kehilangan kesempatan untuk meraih keuntungan, pada akhirnya profitabilitas perusahaan menurun. Penjabaran ini sesuai dengan hasil hipotesis kedua yaitu struktur kepemilikan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan**

Secara teoritis semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka profitabilitas perusahaan juga tinggi, demikian pula sebaliknya. Namun berdasarkan hasil penelitian ini, hal tersebut tidak terbukti. Hipotesis ketiga yang menyebutkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan tidak terpenuhi, dikarenakan Nilai *t-statistic* ukuran perusahaan sebesar  $0,828 < 1,96$ . Artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas suatu perusahaan tidak dapat dinilai hanya dari besar kecilnya ukuran perusahaan. Perusahaan yang besar belum tentu memiliki profitabilitas yang besar. Demikian pula dengan sebaliknya perusahaan kecil tidak berarti tidak

mempunyai kemampuan menghasilkan laba yang tinggi. Perusahaan berskala besar cenderung memiliki beban yang lebih besar dari pada perusahaan dengan skala kecil. Kemudahan mengakses pasar modal menyebabkan perusahaan yang besar mudah mendapatkan dana dari pasar modal berupa hutang, sehingga leverage juga tinggi. Namun jika perusahaan tidak memiliki kemampuan mengelola dana secara efektif dan efisien, bisa berakibat perusahaan merugi, karena harus menanggung biaya bunga yang tinggi, yang pada akhirnya menurunkan profitabilitas perusahaan.

### **Simpulan, Keterbatasan dan Saran**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji analisis *PLS (Partial Least Square)*. Berdasarkan hasil pengujian, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. *Intelectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. pemanfaatan IC yang kurang maksimal membuat profitabilitas perusahaan pertambahan juga ikut menurun.
2. Struktur kepemilikan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak pihak-pihak struktur kepemilikan dalam suatu perusahaan akan menyebabkan egoisme dari pihak-pihak tertentu, sehingga penyatuan misi untuk mencapai tujuan perusahaan juga semakin sulit.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan hal ini dikarenakan banyak faktor lain yang harus diperhatikan oleh perusahaan.

### **Keterbatasan penelitian**

Keterbatasan penelitian yang dirasakan selama penelitian berlangsung adalah sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya beberapa pengaruh variabel

eksogen terhadap variabel endogen yang lemah. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel endogen dalam penelitian.

2. Penelitian ini hanya menggunakan sektor pertambangan sebagai subyek penelitian

### Saran

Saran yang diberikan untuk perbaikan dan pengembangan dalam penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Menambah variabel lain yang dapat menjadi faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan ini seperti *GCG (Good Corporate Governance), sustainability report..*
2. Menggunakan beberapa sektor perusahaan atau semua sektor perusahaan sehingga hasil penelitian dapat digeneralisir.

### Daftar Rujukan

- Arya. 2011. “*Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan*”. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Nopember 2011, Hal: 113 – 125.
- Fajarini dan Firmansyah. 2012. “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan”. *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol. 4. No. 1. (2012) 1-12.
- Faradina dan Gayatri. 2016. “Pengaruh *Intellectual Capital dan Intellectual Capital Disclosure* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.15.2. Mei (2016): 1623-1653.
- Fathi *et all.* 2013. “*Impact of Intellectual Capital on Financial Performance*”. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences* January 2013, Vol. 2, No. 1 ISSN: 2226-3624.
- Fatah, Hafizh. 2014. *Sekilas Tantangan Penerapan UU No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral Dan Batubara*. Kompasiana. ([http://www.kompasiana.com/Hafizhfatah/Sekilas-Tantangan-Penerapan-Uu-No-4-Tahun-2009-Tentang-Pertambangan-Mineral-Dan-Batubara\\_5528f4e8f17e61ce228b45ac](http://www.kompasiana.com/Hafizhfatah/Sekilas-Tantangan-Penerapan-Uu-No-4-Tahun-2009-Tentang-Pertambangan-Mineral-Dan-Batubara_5528f4e8f17e61ce228b45ac) Diakses 5 April 2017).
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. “Analisis Kritis atas Laporan Keuangan”. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Khairiyani dkk. 2016. “Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Pengelolaan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014”. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung, 2016*
- Latan dan Ghozali. 2012. *Partial Least Square “Konsep, Teknik, dan Aplikasi”*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Oktari, dkk. 2016. “Determinan Modal Intelektual (*Intellectual Capital*) pada Perusahaan Publik di Indonesia dan Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan”. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung, 2016*. Hal 1-29.
- Pangestu dan Wijaya. 2014. “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Market Value* Dan Kinerja Keuangan”. *Jurnal Akuntansi dan Investasi* VOL. 15 NO.2
- Purba dan Yadnya. 2015. “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap *Profitabilitas* dan

- Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*". E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 8, 2015 : 2428-2443.
- Purniayasa dan Triarti.2016. "Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Masuk dalam Indeks CGPI". E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.8, 2016:5304-5332
- Santoso. 2012. "Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Kinerja Perusahaan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14 (1). Hal 16-31
- Sunarto dan Budi. 2009. " Pengaruh Leverage Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas". *TEMA Vol 6 Edisi 1, Maret Bambang Koencoro & Marlien* 2009 hal 86 – 103.
- Ulum Ihyaul. 2015. *Intellectual Capital "Model Pengukuran Framework Pengungkapan dan Kinerja Organisasi"*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wiranata dan Nugrahanti. 2013. " Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 15, No. 1, Mei 2013, 15-26
- <http://www.bareksa.com/id/text/2016/06/13/sudah-naik-50-lebih-saham-perusahaan-tambang-batu-bara-masih-murah/13443/analysis> diakses 15 april 2017.
- <http://bisnis.liputan6.com/read/2171389/in-5-sektor-penyumbang-terbesar-pertumbuhan-ekonomi-ri> diakses 12 juni 2017
- <https://www.indonesia-investments.com/id/keuangan/angka-ekonomi-makro/produk-domestik-bruto-indonesia/item253?> Diakses 12 juni 2017
- <http://www.bareksa.com/id/text/2016/10/17/indeks-sektor-pertambangan-menguat-53-sepanjang-2016-penopang-utama-ihsq/14103/analysis> diakses 15 april 2017.
- <http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160316154637-85-117851/harga-anjlok-industri-pertambangan->